

PENGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI KELAS VIII SMP N 31 PADANG

Riri Agustin

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Yos Sudarman

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Irdhan Epria Darma Putra

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: irdhan@fbs.unp.ac.id

Abstract

This article aims to determine the improvement of learning outcomes by using the media powerpoint in learning art and culture (music) class VIII in SMP N 31 Padang. The type of research is experimental or experimental research belonging to quantitative research groups in the form of data numbers. Instrument research in the form of pretest, final test (posttest), and instrument of observation record. The results of this study indicate that the learning of art and culture (music) in class VIII SMP N 31 Padang done in 4x meeting runs well. It is seen that the use of powerpoint media on music art learning in the class VIII SMP N 31 Padang with the material understand the technique of playing traditional musical instruments in groups. This has a good impact on student learning outcomes in class VIII 3. Improvement of the average score of student learning outcomes before using visual media in the form of powerpoint of 74.53 increased to 88.28 after using visual media in the form of powerpoint. In addition, the visual media in the form of powerpoint can increase the students' curiosity, so as to generate a high sense of enthusiasm and enthusiasm in the learning process, and create an increasingly interesting learning atmosphere that is not boring for students, the media powerpoint can also create a more effective learning process, interactive And efisisen. So that the learning process can run smoothly and can achieve maximum learning objectives.

Keywords: Usage, Powerpoint Cultural Art (Music)

A. Pendahuluan

Di dalam teknologi media pembelajaran, menurut Arsyad (2008:17), salah satu media pembelajaran dalam bentuk visual yang lazim digunakan saat ini adalah *powerpoint*. Saat ini media presentasi sudah merupakan satu hal yang biasa digunakan dalam pembelajaran di

bidang pendidikan dan pembelajaran. Penggunaan media seperti *powerpoint* sering digunakan pada mata pelajaran yang banyak menjelaskan materi pelajaran guna mempermudah dalam menjelaskan inti-inti dalam pelajaran yang lebih bersifat apresiasi atau menjelaskan materi tersebut.

Di sekolah yang diobservasi terlihat guru menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran seni budaya khususnya seni musik. Walaupun seperti itu adanya, terlihat juga oleh penulis beberapa permasalahan yang teramati saat melaksanakan survey awal terkait dengan penggunaan media visual *powerpoint* dalam pembelajaran seni musik di kelas VIII diantaranya:

Pertama, ada beberapa point pembelajaran yang diterapkan dalam *powerpoint* tidak sejalan dengan materi yang ada di buku pelajaran yang dimiliki siswa.

Kedua *powerpoint* sepertinya tidak digunakan dengan semestinya, nampak terlalu banyak tulisan, sehingga yang mana inti atau point dari penjelasan guru pada pelajaran yang diterangkannya menjadi tidak jelas.

Ketiga, ketika tulisan ditampilkan dalam slide, juga ada variasi gambar-gambar atau animasi bergerak yang amat mengganggu konsentrasi siswa dalam melihat tayangan *power point* tersebut. Artinya gambar atau animasi yang ada yang kadang tidak sesuai dengan materi pelajaran yang dijelaskan malahan menjadi pengganggu perhatian atau konsentrasi siswa dalam belajar.

Keempat, pewarnaan antara tulisan dan latar (*background*) dari tulisan yang ada di *powerpoint* yang ditampilkan guru tidak kontras atau dengan warna yang mendekati sama. Sehingga ketika tulisan hendak dibaca, namun warnanya hampir sama dengan latarnya, menyebabkan tulisannya menjadi tidak jelas.

Jadi dengan berbagai permasalahan dalam penampilan media *powerpoint* dalam pembelajaran ini telah menyebabkan terjadinya proses pembelajaran yang tidak lancar. Dengan ditampilkannya oleh guru *powerpoint* di kelas dalam pembelajaran seni musik seperti itu telah berakibat siswa tidak terfokus dalam belajar. Ditambah lagi dengan cara guru

mengajar yang hanya berceramah, media yang tidak menarik, menyebabkan siswa ribut dan tidak fokus kepada pelajaran yang sedang berlangsung. Akibatnya pembelajaran jadi kurang efektif, tidak menarik, dan dipaksakan. Sebagian dari siswa keluar masuk kelas disaat jam pelajaran, apa karena medianya yang membuat jenuh siswa atau kurang tertariknya siswa dengan *powerpoint* yang ditampilkan. Dari melihat kejadian tersebut penulis berkonsultasi dengan guru mata pelajaran seni budaya di sekolah itu, penulis tertarik untuk menggunakan media *powerpoint* yang di buat dengan sebagaimana ilmu media dalam membantu proses belajar mengajar. Oleh karena itu penulis ingin menampilkan media *powerpoint* yang penulis buat dan materinya sesuai dengan RPP yang telah ada. Harapan peneliti dengan dibantu oleh media *powerpoint* siswa lebih bisa mengeksplor, mengekspresi, dan berkreasi dengan beragam materi yang dikemas secara menarik sehingga pengolahan tata kelas bisa lebih baik dari sebelumnya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda.

Abdurrahman, dalam Asep Jihad (2013:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri

merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Pengertian musik sebagai seni dan musik sebagai pengetahuan telah banyak diutarakan banyak pakar. Tak terkecuali dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga dipaparkan makna kata “ musik” sebagai :

- (1) Ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan,
- (2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, melodi, dan lagu serta adanya unsur keharmonisan diantara ketiganya, terutama pada saat musik itu diwujudkan dengan menggunakan alat-alat musik yang dapat mengeluarkan bunyi.

Seorang filsuf jerman, Nietzsche dalam Moh Muttaqin (2008:5) meyakini bahwa musik tidak diragukan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan manusia. Sehubungan dengan itu ia mengatakan : *“without music, life would be an error”*. Dalam kenyataannya musik memang memiliki fungsi atau peran yang sangat penting sehingga tidak satupun manusia yang bisa lepas dari keberadaan musik.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad (2014:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa

mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Gagne dalam Arief S. Sadiman (2014:6) Media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Media pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran, diperlukan pengetahuan tentang merumuskan dan menganalisis tujuan pembelajaran dan alat penilaian serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyajian dan mempelajari bahan pelajaran serta sistematis dan teratur.

Menurut A zhar Arsyad (2016:164) *“Microsoft Powerpoint* merupakan salah satu program presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan slidennya”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian uji-coba atau penelitian eksperimen yang tergolong ke dalam kelompok penelitian kuantitatif. Objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah siswa kelas VIII di SMP N 31 Padang. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang akan digunakan adalah Instrumen Tes Awal (Pretest), Instrumen Tes Akhir (Postest) dan Instrumen Catatan Pengamatan (Observasi).

Teknik pengumpulan data di kedua kelas penelitian ini dilakukan dengan:

1. Melaksanakan tes awal dan tes akhir pembelajaran (pre test)
2. Melaksanakan pengamatan selama tatap muka pembelajaran.
3. Melaksanakan test akhir (post test)
4. Melaksanakan analisis kuantitatif (terhadap ada tidaknya perbedaan hasil belajar) di kedua kelas penelitian, dan juga melaksanakan analisis kualitatif dengan mengomentari atau mendeskripsikan mengapa terjadinya ada tidaknya perbedaan hasil belajar tersebut.

Penelitian ini berjenis eksperimen dan tergolong penelitian kuantitatif maka analisis data penelitiannya adalah menganalisis ada tidaknya perbedaan hasil belajar di kedua kelas penelitian dengan analisis statistic, dan disusul dengan mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan itu secara kualitatif.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Kegiatan

Sebelum menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan materi ajar. Materi presentasi menjadi salah satu bagian yang penting dalam kesuksesan presentasi. Materi yang diajarkan sesuai dengan materi pokok "Memahami Teknik Memainkan Alat-alat Musik Tradisional Secara Berkelompok" dengan indikator KD 3.1 "Memahami konsep alat musik tradisional" dan KD 4.1 "Memahami teknik memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok " yang ada di dalam RPP mata pelajaran Pendidikan Seni Budaya semester dua. Setelah materi disiapkan, peneliti membuka program *Microsoft PowerPoint*, di dalam program tersebut terdapat *slide*. Kemudian setelah *slide* terbuka, memilih *background* yang sesuai dan di inginkan. Untuk memasukkan gambar *background* ke dalam *slide* klik *insert* lalu pilih *picture* yang terdapat pada layar monitor. Setelah dipilih *background* yang sesuai yaitu dengan warna biru muda disertai adanya gambar notasi balok yang memang telah ada di dalam gambar.

Setelah *background* selesai dirancang, peneliti mulai menulis teks atau kalimat yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setelah judul besar dari materi di susun sedemikian rupa pada *slide* pertama. Peneliti memilih *slide* dengan *background* putih karena peneliti akan memasukan bagan atau kotak, untuk mendapatkan bagan atau kotak tersebut

peneliti mengklik *insert* dan pilih *smartArt*. Setelah itu peneliti mulai mengisi bagan atau kotak tersebut dengan kalimat atau teks sesuai dengan sub judul dari judul besar materi yang akan diajarkan.

Setelah *slide* dari judul besar materi yang akan diajarkan selesai, peneliti membuat *slide* selanjutnya peneliti memilih tema *background* dengan warna yang serasi dengan tulisan yang akan di tampilkan. Untuk mendapatkan *background* tersebut bisa dengan mengklik *design* dan pilih format *background* dan klik *picture or texture fill*. Setelah *background* selesai barulah peneliti menulis materi yang akan diajarkan.

Setelah semua *slide* dirancang peneliti menyimpan file *powerpoint* dengan cara menekan *Control (Ctrl) + S* secara bersamaan yang ada pada keyboard komputer.

Pertemuan III dengan materi jenis alat musik menurut cara memainkannya. Digunakan *smartArt*, *Animation*, serta *Background* yang berbeda. Sedangkan untuk font dan ukuran font digunakan sama seperti pertemuan I.

Dan pertemuan IV dengan materi jenis alat musik menurut sumber bunyinya juga dirancang dengan cara yang sama, yang membedakan yaitu tampilan *Background*, susunan dan bentuk *SmartArt*, serta *Animations*.

Pada tahap awal pembelajaran, guru membuat persiapan pembelajaran terlebih dahulu. Kemudian menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam pembelajaran seni budaya. Media pembelajaran digunakan secara efektif dan efisien. Guru memilih media visual berupa *powerpoint* dengan menggunakan LCD proyektor dan Laptop untuk digunakan dalam pembelajaran seni musik kelas VIII di SMP N 31 Padang

dengan materi memahami teknik memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok.

2. Kegiatan Pembelajaran dan Melakukan Presentasi.

Pengamatan ini dilakukan sebanyak 4x pertemuan pada proses belajar mengajar seni musik dengan materi memahami teknik memainkan alat musik tradisional secara berkelompok. Pengamatan dilakukan setiap hari Selasa dua jam pelajaran Seni Budaya (2x45 menit jam ke 9.45-10.35 WIB). Pertemuan pertama hari selasa tanggal 4 april 2017, pertemuan kedua hari Selasa tanggal 11 april 2017, pertemuan ketiga hari selasa tanggal 18 april 2017, dan pertemuan ke empat hari selasa 25 april 2017. Untuk lebih jelas mengenai proses pembelajaran yang di lakukan guru dengan menggunakan media visual berupa *powerpoint* terhadap siswa di kelas VIII SMPN 31 Padang.

3. Data Hasil Belajar Seni Musik pada Kelas Eksperimen (Menggunakan Powerpoint).

Data dari hasil belajar yang diperoleh pada kelas VIII.3 di SMP N 31 Padang semester II tahun ajaran 2016/2017. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran seni musik pada kelas eksperimen disaat dilakukannya penelitian berjumlah 32 orang. Setelah diperoleh nilai hasil belajar tersebut, maka terlihat nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 75, dengan nilai rata-rata 88,28 dan Standar Deviasi sebesar 8,14 (lampiran 8). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai hasil belajar Seni Musik kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.

a. Data mentah

85, 85, 75, 85, 85, 85, 85, 85, 90, 90, 85, 75, 80, 80, 85, 85, 90, 95, 85, 90, 90, 90, 85, 80, 80, 85, 85, 90, 85, 95, 90, 80

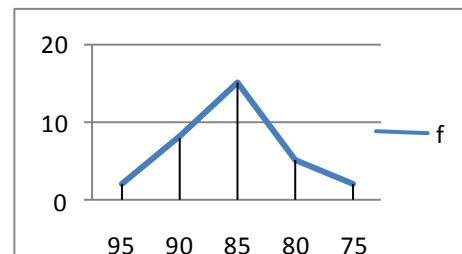
b. Distribusi Frekuensi

N	Tally	F	N.F
95	II	2	190
90	IIII III	8	720
85	IIII IIII IIII	15	1275
80	IIII	5	400
75	II	2	150

c. Kencenderungan (Tendensi Sentral) Memusat

Mean = 88,28
Median = 85
Modus = 85
Maximum = 95
Minimum = 75

d. Histogram



**Histogram Kelas Eksperimen
Tabel Rentangan Interval Skor Data Nilai
Hasil Belajar Seni Musik
Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Titik Tengah	F	%
88-95	91,5	10	15,15
80-87	83,5	14	33,33
72-79	75,5	6	45,45
64-71	67,5	2	6,07
Jumlah		32	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa, kelas interval yang memiliki frekuensi absolute tertinggi adalah kelas interval dengan skor (88-95) dan yang terendah kelas interval dengan skor (64-71).

4. Uji Normalitas.

Berdasarkan metodologi penelitian untuk melihat apa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media powerpoint pada proses pembelajaran seni musik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 31 padang maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dapat digunakan analisis dengan menggunakan t-test.

Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah tes akhir yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diakhir pertemuan. Nilai dari tes akhir ini merupakan data terakhir yang diperoleh dalam penelitian. Data tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dipalsh untuk menguji normalitas.

Pada uji normalitas ini digunakan liliefors seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh harga L_o dan L_t pada taraf nyata. Untuk taraf signifikan 0,05 dengan N 32 seperti tabel berikut :

Tabel Hasil perhitungan Pengujian Liliefors Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	N	α	L_o	L_t	ket
1	eksperimen	32	0,05	0,1406	0,1543	normal
2	Kontrol	32	0,05	0,1236	0,1543	normal

Dari tabel perhitungan uji Liliefors terlihat bahwa kelas Eksperimen nilai L_{hitung} 0,1406 lebih kecil dari L_{tabel} 0,1543 untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol diperoleh L_{hitung} 0,1236 lebih kecil dari L_{tabel} 0,1543 untuk α 0,05.

5. Uji Homogenitas.

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji bartlett. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel Hasil Uji Homogenitas kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	X^2 hitung	X^2 tabel	kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,8326	3,841	Homogen
Kontrol				

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk = (2-1)$ diperoleh X^2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikan α 0,05. Dari tabel uji homogenitas tampak bahwa X^2 hitung kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari X^2 tabel ($0,8326 < 3,841$), berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

6. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan kemudian dilanjutkan dengan pengujian t-test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatar kedua kelompok. Berikut ini digambarkan pengolahan data dengan t_{test} pada tabel 9.

Tabel Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	32	32
X	88,28	75,31
SD^2	25,10	18,57

Perhitungannya :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{SD^2 x_1 + SD^2 x_2}{N_1 - 1 + N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{88,28 - 75,31}{\sqrt{\frac{66,25 + 48,02}{\frac{32 + 32}{12,97}}}}$$

$$t = \frac{12,97}{\sqrt{2,07 + 1,50}}$$

$$t = \frac{12,97}{\sqrt{3,57}}$$

$$t = \frac{12,97}{1,88} = 3,06$$

Untuk menguji hipotesis digunakan t-test. Dai hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian dengan t-test.

No	Kelompok/Hasil	Nilai Rata-rata Kelas	t _{hitung}	t _{tabel} α 0,05
1.	Eksperimen	88,28	3,06	1,66
2.	Kontrol	75,31		

Hasil perhitungan t tes dibandingkan dengan t tabel dengan df = (N-1) + (N-1) = 64. Berdasarkan t tabel untuk α 0,05 dengan df 64 adalah 1,66 , ternyata t hitung > t tabel yaitu 3,06 > 1,66. Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan berupa penggunaan media tau model pembelajaran konvensional, dan terdapat pengaruh signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model media

powerpoint dibandingkan dengan kelas konvensional.

D. Simpulan dan Saran

Media visual berupa *powerpoint* lebih efektif digunakan pada pembelajaran seni musik dalam materi memahami teknik memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok di kelas VIII SMPN 31 Padang khususnya kelas VIII 3, karena dapat meningkatkan respon belajar dan dapat meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya interaksi siswa antar siswa, dan interaksi guru dan siswa, siswa mampu memperhatikan dan mengamati pelajaran dengan serius, begitu antusias dalam belajar, dan siswa menjadi lebih aktif. Begitu juga dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siswa yang menggunakan media visual berupa *powerpoint* yaitu sebesar 88,28, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional rata-rata hasil belajarnya adalah 75,31. Dengan uji t diperoleh t hitung 3,06 > nilai t tabel 1,66 dengan hasil yang diperoleh.

Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media visual berupa *powerpoint* dalam pembelajaran seni musik siswa mampu memahami dan mengerti akan pelajaran yang disampaikan dengan adanya tayangan video musik dan *power point* yang sedang dipelajari, dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa, mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa, sehingga menimbulkan rasa semangat dan antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar semakin menarik yang tidak membosankan bagi siswa, selain itu media visual berupa *powerpoint* juga dapat mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif dan efisien. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan

lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diajukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut : 1) Kepada Sekolah sebaiknya lebih menyarankan kepada guru-guru untuk lebih memanfaatkan lagi sarana dan prasarana yang ada disekolah, sehingga proses pembelajaran lebih efektif, 2) Guru mata pelajaran seni budaya diharapkan dapat menggunakan media visual berupa *powerpoint* dengan maksimal dan diharapkan dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga dapat terwujudnya tujuan pembelajaran yang maksimal, 3) Dalam penggunaan media visual berupa *powerpoint*, diharapkan guru dapat lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran sehingga tidak membosankan bagi siswa, 4) Kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Sendratasik dapat meningkatkan keahliannya dalam pembuatan *powerpoint*

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Muttaqin, moh.(2008). *Seni Musik Klasik Jilid 1 Untuk SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sadiman, Arief S, dkk.(2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers.